

## Teks Eksplanasi

### Pengertian

- Teks yang berisi penjelasan tentang keadaan sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain.
- Memahami fenomena
  - ↳ Hal-hal yang dapat dilihat dengan indera dan dapat dijelaskan serta dinilai secara ilmiah.

Fenomena alam :

- ↳ Peristiwa non-buatan yang tidak diciptakan oleh manusia.

Fenomena Sosial :

- ↳ Peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sosial, diciptakan oleh manusia.

### • Tujuan

Menjelaskan proses dan alasan terjadinya suatu peristiwa atau fenomena.

### Ciri

- Teks berisi penjelasan tentang proses mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.
- Ini informatif, tidak mempengaruhi pembaca.
- Berisi informasi berdasarkan fakta.
- Informasi yang bersifat ilmiah.
- Objektif.

### Struktur

#### 1. Pernyataan Umum

Penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, dapat berupa pendahuluan fenomena atau penjelasannya.

#### 2. Seri Penjelasan / Deretan Penjelas

Penjelasan tentang proses mengapa fenomena itu terjadi – dapat terdiri dari lebih dari satu paragraf.

Urutan penyebab (alami atau sosial)

Putuskan saja sesuai dengan jenis fenomena yang sedang dibahas.

### **3. Interpretasi**

Teks penutup yang tidak wajib. Apakah intisari atau kesimpulan dari pernyataan tersebut? umum. Opsional itu bisa menjadi respon.

## **Bahasa**

- Kata Kerja Tindakan

Contoh: membaca, mengolah, menulis, memasak.

- Kalimat pasif

Contoh: Rantai sepeda ayah diperbaiki oleh saudara laki-laki saya.

- Kata Keterangan Konjungsi Waktu

Contoh: sesudah, sementara, sebelum, sesudah, sesudah, bila, kemudian, sampai.

- Konjungsi Sebab dan Akibat

Contoh: karena, karena itu, karena, oleh karena itu, oleh karena itu.

- Kata Benda Umum dan Abstrak (kata benda)

Contoh: kemandirian, penjelasan, membaca.

- Istilah Ilmiah

Kata dan kombinasi kata yang digunakan dalam konteks/topik tertentu.

Contoh: pusat gempa, mode, suhu.

- Majas

Digunakan untuk memperindah susunan kalimat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan efek hal-hal tertentu untuk menciptakan kesan imajinatif bagi pembaca, tetapi

## **Tahap pembuatan teks eksplanasi**

1. Mendata peristiwa di lingkungan sekitar.
2. Mengamati suatu peristiwa.
3. Mencatat urutan peristiwa.
4. Membuat kerangka teks eksplanasi.
5. Menulis teks eksplanasi

## **Drama dan Teks Drama**

### **Pengertian Drama**

- **KBBI**

Drama adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan.

Cerita atau kisah terutama yang melibatkan konflik atau emosi yang khusus untuk pertunjukan teater.

- **Ahli**

Seni Handayani: drama adalah komposisi dari dua cabang seni, yaitu sastra dan pertunjukan yang nantinya akan membagi drama menjadi dua bentuk, yaitu drama teks tertulis dan drama yang dipentaskan.

### **Ciri-Ciri Drama**

- ✓ **Berupa cerita**
- ✓ **Berbentuk dialog**
- ✓ **Bertujuan untuk dipentaskan**

### **Struktur Naskah Drama**

Prolog > Adegan > Babak/episode > Dialog > Epilog

## **Unsur-Unsur *Teks Drama***

- Tema
- Alur
- Tokoh
- Watak
- Latar
- Amanat
- Gaya Bahasa

## **Unsur *Drama***

1. Tema  
Inti Cerita/pusat pengisahan
2. Tokoh dan Penokohan  
Tokoh-yokoh dan wataknya
3. Amanat  
Pesan moral/Hikmah
4. Alur  
Jalan Cerita / urutan pengisahan
5. Latar  
Waktu, Tempat, dan Suasana (Setting pemanggungan)
6. Gaya Bahasa  
Bahasa dalam drama: sehari-hari, baku dan kaku, bahasa daerah, puitis
7. Dialog
  - \*Ujaran/lakuan tokoh
  - \*Melukiskan Watak tokoh
  - \*Mengembangkan plot
  - \*Menyampaikan isi cerita

## **Kaidah Kebahasaan**

- Bahasa
  - ↳ Bahasa dalam dialog bebas, karena disesuaikan dengan kenyataan
- Verba (Kata Kerja)
  1. **Aktif:** menggulingkan, menertawakan  
**Verba Aktif:** Subjek berperan sebagai pelaku/menunjukkan tindakan atau perbuatan.
  2. **Pasif:** digulingkan, ditertawakan  
**Verba Pasif:** Subjeknya berperan sebagai penderita atau sasaran tindakan atau hasil.

- **Nomina (Kata Benda)**

**Nomina** : Menunjukkan nama, tempat, benda, segala hal yang dibendakan

**Berdasarkan Artinya:**

- ❖ Kata benda konkret (nyata) : Pensil, rumah, dll
- ❖ Kata benda abstrak: ketulusan, keyakinan, dll.

**Berdasarkan Bentuknya:**

- ❖ Kata dasar : kampung, kapur, dll
- ❖ Kata turunan: perkampungan, pengapuran, dll

- **Kata Si dan Sang**

Untuk mendramatisasi suatu panggilan, kata **si** dan **sang** sangat berpengaruh.

Contoh: harimau – sang harimau

**Struktur Naskah Drama**

1. Prolog
  - Pembuka drama berisi kata-kata pembuka, pengantar, atau latar belakang cerita.
  - Drama tradisional : dalang/tokoh tertentu.
2. Adegan
  - Pergantian atau keluar masuknya tokoh dalam pementasan.
3. Babak
  - Kisah kecil yang menggambarkan kejadian.
  - Ditandai redup/matinya lampu pementasan dan pergantian latar di atas pentas.
  - Dalam prosa disebut bab, dalam film disebut episode.
4. Dialog
  - Percakapan antartokoh dalam drama.
5. Epilog
  - Penutup drama berisi kesimpulan & pesan moral

**Langkah-Langkah Menulis Naskah**

1. Ciptakan Tokoh Utama
2. Ciptakan Konflik
3. Latar/Setting
4. Alur
5. Kerangka
6. Kembangkan Kerangka

**Tips :**

- Latihan soal Kembali
- Pahami ppt yang diberikan guru